

## **IbM PELATIHAN IDENTIFIKASI POTENSI BISNIS SERTA MANAJEMEN KEUANGAN BUMDES DESA NISOMBALIA**

Hasiah<sup>1)</sup>, Anna Sutrisna<sup>2)</sup>, Dedy Abidin<sup>3)</sup>, Muhammad Ishlah Idrus<sup>4)</sup>  
<sup>1),2),3),4)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### **ABSTRACT**

BUM Desa there are successful but some are running in place or fail. The challenges faced in business management as a business institution with a business (commercial) and social nature are very large. Skills and knowledge about business management are needed to develop BUM Desa. Especially in the village of Nisombalia Marusu District Maros Regency. This BUMDes has been established since December 15, 2015. Local potential for nature in the village of Nisombalia as a coastal area, such as crabs, milk fish, seaweed and several other types of marine products and has Mambue Hamlet, Tala-Tala Hamlet, Kuri Lompo Hamlet and Kurun Caddi Hamlet. Forms of implementation of IbM activities are Business Potential Training and Financial Management Training for administrators of Nisombalia BUMDes. The activities will be carried out for 8 (eight) months in the office of the Regional Office of Nisombalia. There are many potential villages that can become BUMDes businesses including Pertamina business, emperor motorbike rental and PAMDes (Village Water Supply Company)

**Keywords: business potential and financial management**

### **1. PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang telah lahir sejak badan usaha ini mulai diperkenalkan di masyarakat. Lahirnya BUM Desa diharapkan dapat memberikan alternatif bagi desa dalam mengembangkan aset dan potensi desa yang memiliki peluang pasar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha-usaha yang dijalankan oleh BUM Desa. Selain itu, BUM Desa diharapkan dapat menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), meningkatkan pelayanan publik, menjadi penggerak ekonomi di desa, serta manfaat sosial dari BUM Desa lainnya.

BUM Desa ada yang sukses namun ada pula yang berjalan di tempat atau gagal. Tantangan yang dihadapi dalam manajemen usaha sebagai sebuah lembaga usaha yang berwatak bisnis (komersial) dan juga sosial sangat besar. Keterampilan dan pengetahuan tentang manajemen usaha sangat dibutuhkan untuk mengembangkan BUM Desa. Khususnya pada BUMDesa Nisombalia yang ada di desa Nisombalia yang berada di wilayah kecamatan Marusu Kabupaten Maros. BUMDes ini telah berdiri sejak 15 Desember 2015 namun baru aktif dan dijalankan pada tahun 2018. Potensi lokal atas alam yang ada di Desa Nisombalia sebagai daerah pesisir, seperti kepiting, ikan bandeng, rumput laut dan beberapa jenis hasil laut lainnya. Serta memiliki empat dusun yakni Dusun Mambue, Dusun Tala-Tala, Dusun Kuri Lompo dan Dusun Kurun Caddi.

Setelah proses pelembagaan BUM Desa selesai dilakukan dan sudah ada kesepakatan dari pemerintah desa dan masyarakat desa untuk pembentukan BUM Desa, maka seharusnya BUMDes Nisombalia sudah mengidentifikasi dan memilih usaha yang layak dijadikan usaha BUM Desa walaupun sebenarnya telah ada unit usaha yang dikelola oleh kelompok usaha diantaranya produk krupuk kepiting dan ikan bandeng tanpa tulang. BUM Desa sudah memiliki rencana bisnis maka pengurus BUM Desa sudah dapat memulai usaha BUM Desa. Namun, pengurus BUM Desa cenderung untuk tidak segera memulai usaha. Pengurus BUM Desa seringkali mengalami keraguan untuk memulai bisnisnya. Keraguan untuk segera memulai bisnis biasanya terjadi karena ada hambatan mental (*mental block*) pada diri pengelola BUM Desa Nisombalia. Hambatan mental ini muncul dari pikiran negatif bahwa usaha yang akan dijalankan oleh BUM Desa Nisombalia belum tentu berhasil bahkan akan gagal. Cara terbaik untuk menghilangkan hambatan mental ini adalah berpikir positif atau berpikir untuk sukses.

Keputusan investasi adalah keputusan tentang pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif. Investasi yang efektif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan BUM Desa. Keputusan tentang apakah investasi yang dilakukan BUM Desa dalam unit-unit usaha yang menguntungkan (*profitable*).

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Nama A, Telp 08124xxxxxxx, nama.a@poliupg.ac.id  
*Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat*

Keputusan tentang bagaimana BUM Desa mengalokasikan dana yang terbatas untuk mendatangkan manfaat yang maksimal. Menentukan berapa dana yang dibutuhkan untuk menjalankan BUM Desa. Keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil terlebih dahulu baru keputusan tentang sumber pendanaan usaha BUM Desa. Mengapa keputusan tentang investasi sebaiknya lebih didahulukan dari pada keputusan tentang sumber pendanaan usaha? Pengembangan BUM Desa harus diawali dari ide bisnis yang bagus. BUM Desa yang sehat akan selalu berusaha melakukan investasi dalam unit-unit usaha yang menguntungkan. Investasi pada ide bisnis dari BUM Desa menarik dan layak dari aspek keuangan.

Jika ide bisnis tersebut menguntungkan baik secara ekonomi maupun sosial maka pendanaan investasinya akan lebih mudah karena banyak pihak yang akan tertarik dan bersedia mendanai. Namun, banyak calon pebisnis maupun pengelola BUM Desa justru memulai rencana bisnisnya dari berpikir tentang ketersediaan modal usaha, bukan dari seberapa menarik dan menguntungkannya sebuah ide usaha. Jika berfikir demikian maka sebagus apapun ide bisnisnya maka bisnis itu tidak akan segera dijalankan dengan alasan “tidak ada modal”. Apakah investasi yang dilakukan BUM Desa dalam unit-unit usaha menguntungkan.

Keberhasilan atau kegagalan usaha hampir sebagian besar sangat ditentukan oleh kemampuan keuangan BUM Desa. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik melalui maksimalisasi nilai perusahaan. Dalam konteks BUM Desa, pemegang saham atau pemilik adalah pemerintah desa atau masyarakat yang memberikan modal kepada BUM Desa. Dengan kata lain sebenarnya pemilik BUM Desa adalah masyarakat desa. Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan. Manajemen keuangan bagi BUM Desa adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif (keputusan investasi) maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi secara efisien (keputusan pembelanjaan).

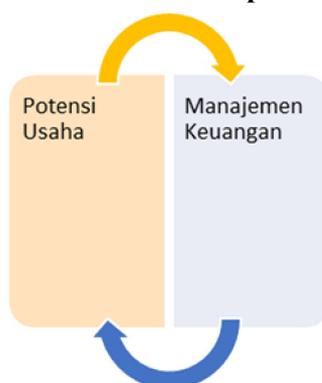
Begitu banyak potensi alam yang ada di desa Nisombalia namun saat ini hanya beberapa kelompok usaha yang dikelola oleh BUM Desa Nisombalia. Seharusnya BUMDes menjadi pendukung utama berkembangnya kelompok usaha baik dalam bentuk pendampingan dan penyertaan modal bagi kelompok-kelompok usaha yang ada di desa Nisombalia berupa Bandeng Cabut Duri dan Bandeng Presto serta Krupuk Kepiting jenis Sojo yang memang banyak disekitar desa.

Masih banyak kelompok usaha yang ada di wilayah kerja BUMDes Mattuju namun kendalanya adalah pengambilan keputusan investasi BUMDes apakah berisiko atau tidak. Atas hal tersebut menjadi kendala BUM Desa Nisombalia mengembangkan modal nya.

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adapun bentuk pemberdayaan yang akan dilakukan pada mitra terdapat 2 (dua) jenis bentuk pelatihan yang akan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:

**Gambar 3.1.**  
**Bentuk pelaksanaan Pelatihan IbM pada BUMDes Mattuju**



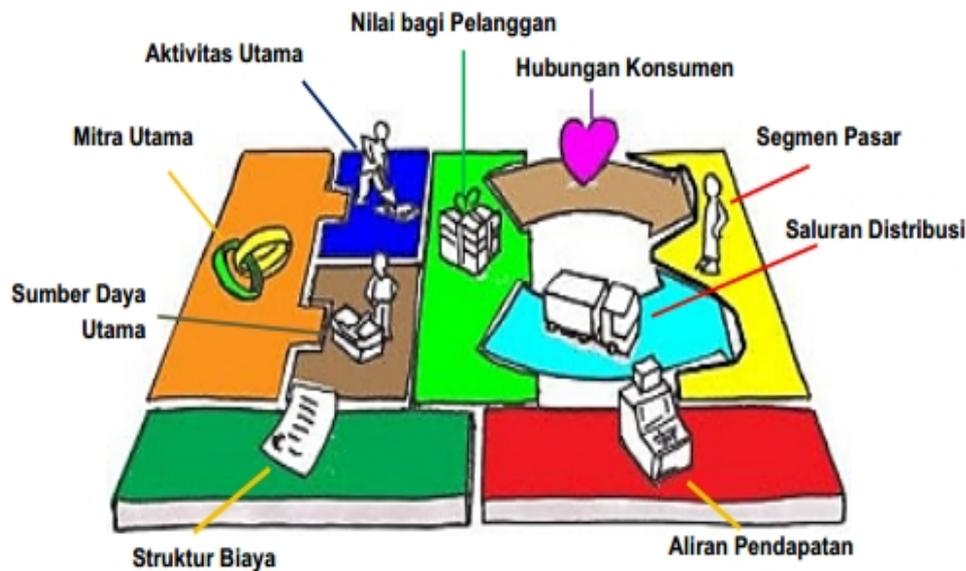
Gambar 3.1 memberikan gambaran mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan IbM pada mitra desa dengan bentuk:

### 1. Pelatihan Mengidentifikasi Potensi Bisnis di Desa Nisombalia

Memulai atau mengembangkan bisnis atau mengembangkan usaha dan bisnis yang sudah ada dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) memang memerlukan perencanaan dan keberanian, namun juga

memerlukan perhitungan bisnis yang matang, sehingga resiko bisnis apapun yang muncul dapat dikelola dengan baik oleh BUM Desa. Salah satu cara termudah menyiapkan rencana bisnis atau menganalisa unit bisnis yang ada pada BUMDesa adalah membuat “kerangka” atau pondasi bisnis (*building block*) yang terintegrasi. Sebuah model bisnis menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana kita menciptakan, memberikan, dan menangkap NILAI yang akan diberikan kepada konsumen/ masyarakat. Model berpikir yang dapat dijadikan acuan untuk membuat rancang bangun bisnis yang akan dijalankan atau dikembangkan oleh BUMDesa. Berikut adalah konsep yang akan digunakan dalam melakukan pelatihan atas pengidentifikasi potensi usaha yang ada di desa Nisombalia melalui BUMDes.

**Gambar 3.2.**  
**Konsep Kanvas Bisnis dalam Pelatihan Potensi Usaha**



## 2. Pelatihan Manajemen Keuangan BUMDes Nisombalia

Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan. Manajemen keuangan bagi BUM Desa adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif (keputusan investasi) maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi secara efisien (keputusan pembelanjaan). Secara sederhana dan ringkas fungsi dari pengelolaan keuangan BUM Desa meliputi 3 kebijakan/cara utama yaitu:

- a. Cara menginvestasikan atau menggunakan dana untuk mengembangkan unit-unit usaha
- b. Cara mencari sumber-sumber dana untuk mendanai unit usaha.
- c. Cara membagi risiko dan keuntungan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemberian modul pelatihan dengan judul Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDes

Modul telah disusun dengan sebaik mungkin oleh tim pelaksana pengabdian yang telah disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dasar para peserta (sampul modul terlampir). Adapun materi yang tercakup dalam modul pelatihan pada kegiatan ini yakni:

- a. Memulai Bisnis Desa
- b. Mengelola Organisasi Bisnis Desa
- c. Mengelola Pemasaran BUMDes
- d. Mengelola Proses Produksi

Modul ini diberikan langsung oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat agar dapat menjadi pegangan pengetahuan para pengurus desa tentang pengelolaan keuangan dengan mengetahui dasar-dasar akuntansi yang sesuai standar yang berlaku umum. Modul disusun dengan mempertimbangkan kemampuan

para pengurus BUMDes dalam menyerap ilmu yang ada dalam dasar-dasar akuntansi yang dibuat sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh para pemula.



## 2. Penataan Manajemen Keuangan

Aspek manajemen keuangan merupakan komponen yang sangat penting dalam manajemen perusahaan. Setiap keputusan atas bisnis yang akan dijalankan oleh pengurus BUMDes seharusnya dilakukan terlebih dahulu kajian atau analisis manajemen keuangannya. Saat ini BUMDes Mitra Tani Nelayan Lestari baru menjalankan satu unit bisnis yakni peternakan ayam petelur yang berjumlah 1000 ekor ayam petelur dengan hasil 30 rak telur setiap hari. Pada saat tim pelaksana program kegiatan ini, BUMDes hendak membuat unit baru yakni Pertamina namun pengurus BUMDes belum berani mengambil keputusan mendirikan unit bisnis lain selain usaha ternak ayam petelur tersebut. Banyak potensi bisnis yang bisa dijalankan oleh BUMDes tersebut diantaranya adalah simpan pinjam uang, sewa motor Kaisar sebab ada beberapa proyek desa yang sering menggunakan sewa motor Kaisar untuk mengangkut material proyek yang tidak mampu dijangkau oleh kendaraan lain selain motor Kaisar tersebut, melihat potensi tersebut sebaiknya BUMDes melakukan pengadaan kendaraan motor Kaisar tersebut agar mampu menghasilkan pendapatan untuk BUMDes atas hasil penyewaan kendaraan motor Kaisar tersebut. Selain itu air bersih menjadi kendala dari desa Nisomabalia, atas keterbatasan desa tersebut BUMDes mampu mengambil potensi bisnis atas hal tersebut dengan mendirikan PAMDes (Perusahaan Air Minum Desa).

Berikut foto-foto pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim sebagai berikut.





#### 4. KESIMPULAN

Selama proses pelaksanaan IbM tidak mengalami kendala yang cukup berarti dan seluruh perangkat desa sangat membantu proses pelaksanaan pelatihan mengidentifikasi potensi bisnis dalam penyusunan manajemen keuangan BUMDes. Kendala yang dihadapi oleh Bumdes yang ada di desa Nisombalia adalah pengetahuan akan pengelolaan keuangan BUMDes masih sangat minim pengurus BUMDes dan hanya bergantung pada kemampuan bendahara saja dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Diharapkan pada kegiatan ini seluruh pengurus desa mampu memahami prosedur dan cara manajemen keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada BUMDes agar tercipta transparansi dan akuntabilitas serta bisnis yang memberi keuntungan pada desa dan perkembangan ekonomi bagi masyarakat desa Nisombalia.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa  
Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No.4 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Pemerintahan Desa  
Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa  
Modul Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDes, 2019